



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (skls)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
MANAJEMEN EVENT INTERNATIONAL	1000004169		T=2 P=2 ECTS=6.36	5	7 Desember 2025		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
	TIM MBKM		TIM MBKM		IRMA RUSSANTI		
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan					
	CPMK - 1	Menerapkan prinsip-prinsip manajemen event internasional dalam perencanaan acara lintas budaya (C3)					
	CPMK - 2	Menganalisis faktor-faktor budaya, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi penyelenggaraan event internasional (C4)					
	CPMK - 3	Mengevaluasi strategi komunikasi dan negosiasi dalam konteks event internasional dengan mempertimbangkan etika dan nilai-nilai kebangsaan (C5)					
	CPMK - 4	Menciptakan proposal perencanaan event internasional yang inovatif dan responsif terhadap keragaman budaya (C6)					
	CPMK - 5	Menerapkan teknik manajemen risiko khusus untuk event berskala internasional (C3)					
	CPMK - 6	Menganalisis studi kasus event internasional untuk mengidentifikasi best practices dan tantangan etis (C4)					
	CPMK - 7	Mengevaluasi keberlanjutan dan dampak sosial-budaya dari penyelenggaraan event internasional (C5)					
	CPMK - 8	Menciptakan rencana pemasaran digital untuk event internasional yang menghormati norma budaya lokal dan global (C6)					
	CPMK - 9	Menerapkan prinsip negosiasi dan hubungan masyarakat dalam konteks multikultural event internasional (C3)					
	CPMK - 10	Menganalisis regulasi dan prosedur kepabeanan yang berlaku untuk event internasional (C4)					
Matrik CPL - CPMK							
		CPMK	CPL-2	CPL-3			
		CPMK-1	✓				
		CPMK-2	✓				
		CPMK-3		✓			
		CPMK-4	✓				
		CPMK-5	✓				
		CPMK-6		✓			
		CPMK-7		✓			
		CPMK-8		✓			
		CPMK-9		✓			
		CPMK-10		✓			
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							

		CPMK	Minggu Ke																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
			CPMK-1		✓														
			CPMK-2	✓							✓	✓							
			CPMK-3															✓	
			CPMK-4																
			CPMK-5			✓					✓								
			CPMK-6														✓		
			CPMK-7																
			CPMK-8								✓								
			CPMK-9					✓	✓	✓				✓			✓	✓	
			CPMK-10											✓					
			Desripsi Singkat MK	Mata kuliah Manajemen Event International membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi acara berskala internasional. Isi mata kuliah mencakup konsep dasar manajemen event, analisis konteks global dan lintas budaya, perencanaan strategis, pengelolaan anggaran dan keuangan, pemasaran dan komunikasi internasional, pengelolaan risiko, serta aspek hukum dan keberlanjutan dalam event internasional. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu memahami kompleksitas dan dinamika penyelenggaraan event di tingkat global, serta mengembangkan kompetensi praktis untuk merancang dan mengelola event yang efektif, inklusif, dan beradaptasi dengan beragam norma budaya. Ruang lingkupnya meliputi berbagai jenis event seperti konferensi internasional, festival budaya global, pameran dagang, dan acara olahraga berskala dunia, dengan penekanan pada kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan teknologi.															
			Pustaka	Utama :															
				Pendukung :															
			Dosen Pengampu	Dr. Irma Russanti, S.Pd., M.Ds. Fadillah Indira Sari, S.Pd., M.Pd. Silmy Ni'mah Fadhilah, S.T., M.Ds.															
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]				Bobot Penilaian (%)					
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)												
1	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip kunci manajemen event internasional untuk menyusun kerangka perencanaan acara lintas budaya yang sederhana.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan minimal tiga prinsip dasar manajemen event internasional. 2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi tantangan lintas budaya dalam perencanaan sebuah event internasional. 3.Mahasiswa dapat menyusun outline perencanaan sederhana untuk sebuah event internasional hipotetis dengan mempertimbangkan aspek lintas budaya.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes					Materi: Konsep dan ruang lingkup Manajemen Event Internasional, Prinsip-prinsip dasar manajemen event (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) dalam konteks internasional, Pengenalan terhadap tantangan dan peluang dalam event lintas budaya (komunikasi, norma, nilai, logistik), Komponen-komponen kunci dalam perencanaan event internasional Pustaka: Handbook Perkuliahinan	0%										
2	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen event internasional dalam konteks perencanaan acara yang melibatkan peserta dari berbagai latar belakang budaya.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan minimal 3 prinsip utama manajemen event internasional. 2.Mahasiswa dapat menganalisis tantangan budaya dalam perencanaan event internasional. 3.Mahasiswa dapat menyusun kerangka perencanaan event internasional yang mempertimbangkan aspek lintas budaya.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif					Materi: Konsep dan prinsip dasar manajemen event internasional., Pentingnya pemahaman lintas budaya dalam perencanaan event., Tantangan dan peluang dalam manajemen event lintas budaya., Langkah-langkah penyusunan perencanaan event internasional yang sensitif budaya. Pustaka: Handbook Perkuliahinan	0%										

3	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi dampak faktor budaya, politik, dan ekonomi terhadap keberhasilan dan tantangan dalam manajemen event internasional.	<p>1.Mampu mengidentifikasi minimal tiga faktor budaya yang mempengaruhi penyelenggaraan event internasional.</p> <p>2.Mampu menjelaskan pengaruh kondisi politik suatu negara terhadap perizinan dan keamanan event internasional.</p> <p>3.Mampu menganalisis dampak faktor ekonomi (seperti nilai tukar, inflasi, pendanaan) terhadap anggaran dan kelangsungan event internasional.</p> <p>4.Mampu membandingkan tantangan penyelenggaraan event di dua negara dengan konteks budaya, politik, dan ekonomi yang berbeda.</p> <p>5.Mampu mengevaluasi strategi adaptasi untuk mengatasi pengaruh faktor-faktor tersebut dalam sebuah studi kasus event internasional.</p>	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi..	Analisis Studi Kasus Tertulis, Mahasiswa diminta untuk memilih satu event internasional (misalnya: Olimpiade, World Expo, konferensi global, festival musik internasional) dan menganalisis pengaruh faktor budaya, politik, dan ekonomi terhadap penyelenggarannya. Analisis disajikan dalam bentuk dokumen tertulis (1500-2000 kata) yang diunggah ke LMS.	Materi: Konsep dan dimensi budaya (Hofstede, Hall) serta penerapannya dalam event., Analisis lingkungan politik: stabilitas, regulasi, hubungan internasional, dan isu keamanan., Analisis lingkungan ekonomi: makroekonomi, pendanaan, sponsorship, dan dampak ekonomi event., Studi kasus integratif: menganalisis interaksi faktor budaya, politik, dan ekonomi pada event internasional tertentu. Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%
4	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi pengaruh kompleks dari aspek budaya, politik, dan ekonomi terhadap keberhasilan dan tantangan dalam manajemen event internasional.	<p>1.Mampu mengidentifikasi elemen-elemen budaya (seperti norma, nilai, bahasa, simbol) yang kritis dalam perencanaan event internasional.</p> <p>2.Mampu menganalisis dampak kondisi politik (seperti regulasi, stabilitas, hubungan bilateral) terhadap operasional event internasional.</p> <p>3.Mampu mengevaluasi faktor ekonomi (seperti pendanaan, dampak ekonomi, nilai tukar, daya beli) yang mempengaruhi kelayakan dan keberlanjutan event internasional.</p> <p>4.Mampu membandingkan studi kasus event internasional yang berhasil dan kurang berhasil dengan fokus pada analisis faktor budaya, politik, dan ekonomi.</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion), dan presentasi analisis..	Analisis Studi Kasus Mandiri, Mahasiswa diminta untuk memilih satu event internasional nyata (misalnya: World Expo, Olimpiade, konferensi global tertentu) dan membuat laporan analisis tertulis yang menguraikan pengaruh faktor budaya, politik, dan ekonomi terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Laporan disubmit melalui LMS.	Materi: Konsep dan dimensi budaya dalam konteks global., Lingkungan politik dan regulasi internasional untuk event., Analisis ekonomi makro dan mikro dalam penyelenggaraan event internasional., Integrasi dan interaksi faktor budaya, politik, dan ekonomi dalam studi kasus nyata. Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%

5	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menganalisis efektivitas berbagai strategi komunikasi dan negosiasi dalam event internasional; 2) Menilai kesesuaian strategi komunikasi dan negosiasi dengan prinsip etika bisnis internasional; 3) Mengevaluasi integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam strategi komunikasi dan negosiasi event internasional; 4) Memberikan rekomendasi perbaikan strategi berdasarkan evaluasi yang komprehensif.	1.Kemampuan menganalisis kasus strategi komunikasi dan negosiasi event internasional 2.Kemampuan menilai kesesuaian strategi dengan prinsip etika dan nilai kebangsaan 3.Kemampuan memberikan evaluasi kritis dan rekomendasi yang konstruktif 4.Kemampuan menyusun argumentasi evaluatif yang didukung oleh teori dan data	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin, Simulasi/Role-Play, Presentasi, dan Tanya Jawab..	Asinkronous melalui LMS, Mahasiswa diminta untuk menganalisis dan mengevaluasi sebuah video studi kasus atau artikel mengenai strategi komunikasi/negosiasi dalam sebuah event internasional (misalnya: Olimpiade, World Expo, konferensi PBB). Tugas berupa esai evaluatif atau video presentasi singkat yang berisi: (1) Ringkasan strategi yang digunakan, (2) Analisis efektivitasnya, (3) Penilaian terhadap aspek etika dan nilai kebangsaan, (4) Rekomendasi perbaikan. Tugas dikumpulkan dan didiskusikan dalam forum online LMS.	Materi: Konsep dan Prinsip Komunikasi Lintas Budaya dalam Event Internasional, Teknik dan Strategi Negosiasi dalam Konteks Multikultural, Etika Bisnis dan Komunikasi dalam Arena Global, Integrasi Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Strategi Event Internasional, Analisis Kasus: Sukses dan Kegagalan Strategi Komunikasi/Negosiasi Event Internasional Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%
6	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap strategi komunikasi dan negosiasi dalam event internasional dengan landasan etika dan nilai-nilai kebangsaan yang kuat.	1.Mampu menganalisis efektivitas strategi komunikasi dalam sebuah studi kasus event internasional. 2.Mampu mengevaluasi proses negosiasi dengan mempertimbangkan prinsip etika bisnis internasional. 3.Mampu memberikan penilaian kritis terhadap kesesuaian strategi dengan nilai-nilai kebangsaan (nasionalisme, budaya lokal). 4.Mampu menyusun rekomendasi perbaikan strategi berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.	Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Guided Discussion), Simulasi/Role-Play, Presentasi dan Tanya Jawab..	Analisis Studi Kasus dan Peer Review, Mahasiswa diminta untuk menganalisis sebuah studi kasus event internasional (disediakan di LMS) yang menyoroti aspek komunikasi dan negosiasi. Mahasiswa harus mengevaluasi strategi yang digunakan, menilai dari sudut pandang etika dan nilai kebangsaan, serta memberikan rekomendasi tertulis. Selanjutnya, mahasiswa melakukan peer review terhadap karya minimal satu rekan lainnya.	Materi: Konsep dan Prinsip Komunikasi Lintas Budaya dalam Event Internasional, Teknik dan Strategi Negosiasi dalam Konteks Global, Etika Bisnis dan Profesional dalam Event Internasional, Integrasi Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Strategi Komunikasi dan Negosiasi, Analisis Kasus: Sukses dan Gagalnya Strategi Komunikasi/Negosiasi pada Event Internasional Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%
7	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menyusun proposal event internasional yang orisinal, inovatif, serta sensitif terhadap perbedaan budaya global.	1.Kemampuan mengidentifikasi dan mengintegrasikan elemen inovasi dalam konsep event. 2.Kemampuan menganalisis dan merespons keragaman budaya dalam perencanaan event. 3.Kemampuan menyusun proposal yang koheren, lengkap, dan dapat diimplementasikan. 4.Kemampuan mempresentasikan ide dengan argumentasi yang kuat dan relevan dengan konteks internasional.	Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok Terpimpin, Presentasi dan Kritik Konstruktif, Studi Kasus..		Materi: Prinsip Inovasi dalam Manajemen Event Internasional, Analisis Keragaman Budaya dan Implikasinya pada Perencanaan Event, Struktur dan Komponen Proposal Event Internasional yang Efektif, Teknik Presentasi Proposal untuk Audiens Global Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%

8	Mahasiswa mampu menerapkan teknik manajemen risiko secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merancang strategi mitigasi risiko yang spesifik dalam konteks event internasional.	<p>1.Mampu mengidentifikasi jenis-jenis risiko unik event internasional (budaya, hukum, logistik, keamanan).</p> <p>2.Mampu menganalisis tingkat probabilitas dan dampak dari risiko yang teridentifikasi.</p> <p>3.Mampu merancang rencana mitigasi dan tanggap darurat yang sesuai untuk skenario risiko event internasional.</p> <p>4.Mampu menyusun dokumen risk register untuk sebuah simulasi event internasional.</p>	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Simulasi, Diskusi Terpimpin, Presentasi.		Materi: Konsep dan Ruang Lingkup Manajemen Risiko Event Internasional, Teknik Identifikasi Risiko (Brainstorming, SWOT, Checklist, Wawancara Ahli), Analisis Risiko (Matriks Probabilitas-Dampak, Analisis Kualitatif & Kuantitatif), Strategi Mitigasi Risiko (Avoid, Transfer, Mitigate, Accept) untuk Konteks Global, Penyusunan Risk Register dan Rencana Kontinjenji Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%
9	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menyusun proposal event internasional yang orisinal, mengintegrasikan inovasi konsep, serta menunjukkan sensitivitas dan adaptasi terhadap beragam aspek budaya peserta.	<p>1.Kemampuan menghasilkan ide konsep event yang orisinal dan inovatif.</p> <p>2.Kemampuan mengintegrasikan analisis keragaman budaya ke dalam desain program dan logistik event.</p> <p>3.Kemampuan menyusun proposal yang koheren, lengkap, dan sesuai dengan standar internasional.</p> <p>4.Kemampuan merancang strategi komunikasi dan pemasaran yang sensitif budaya.</p>	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok Terpimpin (Focused Group Discussion), Presentasi dan Kritik Proposal, Studi Kasus..		Materi: Struktur dan Komponen Proposal Event Internasional Standar, Teknik Brainstorming dan Pemetaan Ide untuk Inovasi Event, Prinsip Desain Inklusif dan Responsif Budaya dalam Event, Integrasi Aspek Budaya ke dalam Program, Logistik, dan Komunikasi Event, Studi Kasus Proposal Event Internasional yang Sukses Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%
10	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teknik identifikasi risiko (seperti SWOT, PESTLE, Risk Breakdown Structure), teknik analisis risiko (kualitatif & kuantitatif), serta merancang dan mengimplementasikan rencana mitigasi dan tanggap darurat yang efektif untuk event internasional.	<p>1.Mampu mengidentifikasi kategori dan sumber risiko spesifik event internasional menggunakan teknik yang tepat.</p> <p>2.Mampu menganalisis tingkat probabilitas dan dampak risiko menggunakan matriks risiko.</p> <p>3.Mampu merancang rencana mitigasi dan tanggap darurat yang sesuai untuk risiko prioritas tinggi.</p> <p>4.Mampu menyusun dokumen rencana manajemen risiko sederhana untuk sebuah studi kasus event internasional.</p>	Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, studi kasus (analisis event internasional nyata), diskusi kelompok, simulasi/role-play perencanaan mitigasi risiko, dan presentasi..	Asinkron melalui LMS, Mahasiswa secara individu atau berkelompok diminta untuk menganalisis sebuah event internasional (nyata atau fiktif) dengan menerapkan teknik identifikasi risiko (misalnya PESTLE atau RBS) dan menyusun matriks analisis risiko (probabilitas vs dampak) untuk 5-8 risiko utama. Hasilnya disusun dalam bentuk dokumen singkat (2-3 halaman) atau presentasi slide yang diunggah ke LMS.	Materi: Konsep dan urgensi manajemen risiko dalam event internasional., Teknik identifikasi risiko event internasional (SWOT, PESTLE, RBS, brainstorming)., Teknik analisis dan evaluasi risiko (matriks probabilitas-dampak, analisis kualitatif vs. kuantitatif)., Strategi dan teknik mitigasi risiko (avoid, transfer, mitigate, accept)., Penyusunan rencana tanggap darurat dan business continuity untuk event., Studi kasus: Kegagalan dan keberhasilan manajemen risiko pada event Olimpiade, World Expo, atau konferensi internasional besar. Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%

11	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menganalisis studi kasus event internasional, mengidentifikasi praktik terbaik (best practices) dan tantangan etis yang muncul, serta mengevaluasi dampaknya terhadap keberlanjutan dan reputasi event.	1.Kemampuan menguraikan elemen kunci dari studi kasus event internasional. 2.Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan best practices yang diterapkan. 3.Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis tantangan etis yang dihadapi. 4.Kemampuan memberikan evaluasi atau rekomendasi berdasarkan analisis.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Guided Discussion), Presentasi Kelompok, dan Tanya Jawab..	Analisis Studi Kasus Tertulis, Mahasiswa secara individu atau kelompok menganalisis sebuah studi kasus event internasional yang ditentukan atau dipilih (dengan persetujuan), kemudian menyusun laporan tertulis yang mengidentifikasi best practices, tantangan etis, serta memberikan evaluasi dan rekomendasi. Tugas dikumpulkan dan didiskusikan melalui forum LMS.	Materi: Konsep dan Kerangka Analisis Studi Kasus Event Internasional, Best Practices dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Event Internasional, Isu-isu Etika dalam Manajemen Event Internasional (misal: keberlanjutan, inklusivitas, transparansi keuangan, tanggung jawab sosial), Teknik Identifikasi dan Evaluasi Tantangan Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%
12	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengevaluasi praktik keberlanjutan dalam event internasional, 2) Menganalisis dampak sosial-budaya event internasional terhadap komunitas lokal dan global, 3) Merancang rekomendasi untuk meningkatkan keberlanjutan dan mengelola dampak sosial-budaya event.	1.Kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi indikator keberlanjutan (lingkungan, ekonomi, sosial) dalam studi kasus event internasional. 2.Kemampuan menganalisis dampak sosial-budaya (akulturasasi, pelestarian budaya, resistensi lokal) dari event internasional. 3.Kemampuan menyusun laporan evaluasi kritis yang memuat rekomendasi strategis untuk perbaikan. 4.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan argumen evaluatif berdasarkan data dan teori.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Guided Discussion), Presentasi dan Debat, Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)..	Analisis Studi Kasus dan Forum Diskusi Asinkron, Mahasiswa diminta untuk: 1) Memilih satu event internasional (nyata atau hipotetis) dan membuat video presentasi singkat (5-7 menit) yang mengevaluasi aspek keberlanjutan dan dampak sosial-budayanya berdasarkan framework yang dipelajari. 2) Mem-posting video tersebut di forum LMS dan memberikan tanggapan kritis terhadap minimal dua presentasi milik rekan lainnya. Tugas ini mengasah kemampuan evaluasi (C5) melalui analisis mandiri dan interaksi akademik online.	Materi: Konsep dan Prinsip Keberlanjutan (Triple Bottom Line) dalam Event Internasional., Dimensi Dampak Sosial-Budaya Event: Akulturasasi, Komodifikasi Budaya, Kebanggaan Lokal, dan Resistensi., Framework dan Tools untuk Evaluasi Dampak (misal: Social Return on Investment - SROI, Indikator GSTC)., Studi Kasus: Evaluasi Event Besar (Olimpiade, World Expo, Festival Budaya Internasional.), Strategi Mitigasi Dampak Negatif dan Amplifikasi Manfaat Positif. Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%
13	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merancang strategi pemasaran digital untuk event internasional yang sensitif terhadap aspek budaya, mengintegrasikan platform digital, konten, dan analitik dengan pendekatan lintas budaya.	1.Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis norma budaya lokal dan global yang relevan dengan target audiens event. 2.Kemampuan merancang strategi konten dan pemilihan platform digital yang sesuai dengan karakteristik budaya target pasar. 3.Kemampuan menyusun rencana implementasi dan pengukuran metrik (KPI) untuk kampanye pemasaran digital yang responsif budaya. 4.Kreativitas dan orisinalitas dalam menyusun rencana yang memadukan tujuan pemasaran dengan prinsip penghormatan budaya.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Project-Based Learning, Diskusi Kelas, Studi Kasus, Presentasi, dan Simulasi Perencanaan..		Materi: Prinsip Dasar Pemasaran Digital untuk Event Internasional, Analisis Lingkungan Budaya (Lokal dan Global) dalam Pemasaran, Strategi Konten dan Platform Digital yang Responsif Budaya, Penyusunan Rencana Aksi dan Pengukuran Kinerja (KPI) Kampanye Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%

14	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menerapkan teknik negosiasi yang sesuai dengan norma budaya berbeda dalam skenario event internasional; 2) Merancang strategi hubungan masyarakat (public relations) yang sensitif budaya untuk mendukung event internasional; 3) Menganalisis dan menyesuaikan komunikasi untuk membangun hubungan yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) lintas budaya.	1.Kemampuan menerapkan teknik negosiasi win-win dalam simulasi konflik kepentingan lintas budaya. 2.Ketepatan dalam merancang pesan hubungan masyarakat (press release/komunikasi krisis) yang sensitif terhadap nilai-nilai budaya tertentu. 3.Kemampuan menganalisis studi kasus dan memberikan solusi strategis untuk membangun relasi dengan media dan komunitas internasional.	Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, studi kasus, simulasi/role-play negosiasi lintas budaya, diskusi kelompok, dan presentasi..	Analisis Studi Kasus dan Perancangan Strategi Komunikasi, Mahasiswa diminta untuk menganalisis sebuah studi kasus event internasional (disediakan) yang melibatkan tantangan negosiasi atau PR lintas budaya, kemudian merancang proposal strategi komunikasi atau rencana negosiasi singkat yang diunggah ke LMS.	Materi: Prinsip Dasar Negosiasi dalam Konteks Bisnis Internasional, Strategi Komunikasi dan Hubungan Masyarakat untuk Event Global, Manajemen Budaya dan Etika dalam Negosiasi Internasional, Studi Kasus: Strategi PR dan Negosiasi pada Event Internasional Besar (e.g., Olimpiade, World Expo, Konferensi Global) Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%
15	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi berbagai regulasi kepabeanan nasional dan internasional yang relevan dengan event internasional; 2) Menganalisis prosedur kepabeanan untuk pemasukan dan pengeluaran barang, peralatan, dan personel terkait event; 3) Mengevaluasi risiko dan tantangan kepatuhan regulasi dalam konteks event; 4) Merumuskan rekomendasi strategis untuk memastikan kelancaran proses kepabeanan dalam perencanaan event.	1.Kemampuan mengidentifikasi regulasi kepabeanan yang relevan 2.Ketepatan dalam menganalisis alur prosedur kepabeanan untuk barang event 3.Kedalaman evaluasi terhadap studi kasus pelanggaran atau kendala kepabeanan 4.Kualitas rekomendasi strategis yang diberikan berdasarkan analisis	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi..	Analisis Studi Kasus dan Pembuatan Rekomendasi Strategis, Mahasiswa diberikan studi kasus event internasional (misalnya, penyelenggaraan konser musik internasional atau pameran teknologi) yang menghadapi kendala kepabeanan. Mahasiswa secara individu atau berkelompok diminta untuk menganalisis akar masalah berdasarkan regulasi, mengevaluasi prosedur yang diterapkan, dan menyusun dokumen rekomendasi strategis (dalam format PDF atau presentasi) untuk memitigasi masalah serupa di event mendatang. Tugas dikumpulkan dan didiskusikan melalui forum LMS.	Materi: Konsep dasar kepabeanan internasional, Regulasi kepabeanan nasional (UU Kepabeanan, PMK) terkait event, Prosedur kepabeanan untuk barang sementara (ATA Carnet, temporary admission), Klasifikasi dan valuasi barang untuk event, Studi kasus kepabeanan pada event internasional (olahraga, ekspos, konser), Manajemen risiko dan strategi kepatuhan kepabeanan Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%
16	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi serta proses negosiasi dalam penyelenggaraan event internasional, serta memberikan perbaikan yang selaras dengan prinsip etika dan nilai-nilai kebangsaan Indonesia.	1.Mampu mengidentifikasi komponen-komponen kunci dalam strategi komunikasi dan negosiasi event internasional. 2.Mampu menganalisis kesesuaian strategi komunikasi dan negosiasi dengan konteks budaya dan bisnis internasional. 3.Mampu mengevaluasi penerapan prinsip etika dalam proses komunikasi dan negosiasi event internasional. 4.Mampu menilai integrasi nilai-nilai kebangsaan Indonesia dalam strategi dan praktik event internasional. 5.Mampu merumuskan rekomendasi perbaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi yang komprehensif.	Bentuk Penilaian : Tes	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Guided Discussion), Presentasi, dan Simulasi/Role-Play Negosiasi..	Asinkronous, Mahasiswa diminta untuk menganalisis sebuah studi kasus event internasional (disediakan dalam LMS), kemudian membuat video presentasi singkat (5-7 menit) yang berisi evaluasi terhadap strategi komunikasi dan negosiasi yang digunakan, serta rekomendasi perbaikan yang mempertimbangkan etika dan nilai kebangsaan. Video diunggah ke forum diskusi LMS untuk peer-review.	Materi: Konsep dan Komponen Evaluasi Strategi Komunikasi Event Internasional, Teknik dan Etika Negosiasi Lintas Budaya dalam Event, Analisis Dampak Budaya dan Nilai Lokal terhadap Strategi Global, Studi Kasus: Evaluasi Strategi Komunikasi dan Negosiasi pada Event Internasional Nyata, Penyusunan Rekomendasi Berbasis Etika dan Nilai Kebangsaan Pustaka: Handbook Perkuliahan	0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.